

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini informasi telah berkembang sangat pesat dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi yang menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan pengolahan data, penyimpanan data, dan juga untuk proses transaksi penjualan dan pembelian barang.

Toko Makeover Distro merupakan toko yang sudah berdiri sejak tahun 2011. Toko Makeover bergerak dibidang penjualan pakaian remaja, seperti baju, jaket, celana, sepatu dan tidak menjual barang yang memiliki batas waktu (*Expired date*). Proses penjualan, pembelian dan persediaan di Distro Makeover sama sekali tidak membuat pencatatan laporan. Karena pemilik toko tidak mengetahui cara membuat laporan. Pada saat penjualan toko hanya memberikan bon umum, contohnya seperti bon biasa yang dijual di toko-toko eceran. Kemudian diberikan kepada pembeli itu pun jika pembeli meminta dibuatkan bon penjualan. Sehingga pegawai maupun pemilik toko tidak tahu barang apa saja yang terjual dan persediaan barang apa saja yang telah habis. Toko juga tidak membolehkan proses retur penjualan karena dari pihak toko tidak membolehkan pengembalian atau penukaran barang yang sudah dibeli. Kemudian dapat terjadinya kecurangan di toko seperti kehilangan uang dan barang yang ada di toko, tentu saja hal tersebut tidak akan diketahui pemilik toko karena tidak adanya informasi persediaan barang dan informasi barang yang sudah terjual. Dan juga pada saat si pelanggan ingin membeli suatu barang yang tidak ada terpajang di toko, maka si pegawai harus mengecek ketersediaan barang tersebut. Pada proses pembelian pemilik toko melakukan pesanan pembelian melalui media whatsapp. Kendala yang terjadi pada saat pemesanan barang yaitu pada saat memesan barang *history* chat terkadang terlewatkan atau tidak terbaca karena tertimpa dengan isi chat yang baru. Sehingga ada barang pesanan yang terlewatkan. Begitu juga dengan proses retur pembelian memiliki kendala yang sama dengan proses pembelian.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan sebuah sistem informasi untuk mengolah seluruh kegiatan operasional yang ada di Toko Makeover Distro, maka penulis

melakukan pengembangan sistem yang berjudul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan pada Toko Makeover Distro”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang timbul dari sistem yang berjalan saat ini adalah:

1. Kurangnya informasi stok persediaan barang, sehingga pegawai harus mengecek kembali stok barang yang akan memakan waktu.
2. Sulitnya membuat laporan penjualan karena informasi penjualan tidak lengkap.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah:

1. Proses penjualan, pembelian dan persediaan seperti baju, jaket, celana, sepatu dan tidak menjual barang yang memiliki batas waktu (*Expired date*).
2. Rancangan *input* yang diperlukan mencakup data barang, data pemesanan barang, data pembelian barang, data penjualan barang, data supplier, data retur pembelian dan pengecekan barang di sistem dengan barang nyata apakah jumlahnya sudah sesuai atau tidak. Untuk bagian penjualan toko tidak menggunakan retur penjualan, karena dari pihak toko tidak membolehkan pengembalian atau penukaran barang yang sudah di beli..
3. Rancangan *output* yang diperlukan mencakup faktur penjualan, faktur retur pembelian, faktur pemesanan, faktur pembelian, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan, laporan data pemasok, laporan retur pembelian, dan laporan penyesuaian persediaan.
4. Proses pengecekan barang juga akan dilakukan dengan cara mengecek stok di sistem kemudian disesuaikan dengan stok fisik agar menghindari selisih barang yang tidak sesuai.
5. Proses pembelian barang dilakukan berdasarkan jumlah stok yang sudah tinggal sedikit.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah melakukan pengembangan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan yang tersistematis pada toko Makeover Distro.i

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini:

1. Membantu toko dalam menampilkan stok barang yang tersedia dan tidak memakan waktu yang lama.
2. Membantu toko dalam menyajikan laporan-laporan yang dibutuhkan, seperti laporan penjualan, dan informasi-informasi tambahan lainnya.

1.4 Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain, dengan fase-fase sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Tahap pertama siklus pengembangan sistem ini menggunakan narasi untuk mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan yang ingin dicapai. Karena hal ini sangat penting bagi keberhasilan sistem.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, semua informasi mengenai apa kebutuhan pemakai sistem nantinya dianalisis. Tool yang digunakan untuk Menganalisis proses sistem berjalan adalah *Data Flow Diagram* (DFD). Selain itu, juga dengan menganalisis dokumen masukan dan dokumen keluaran dari sistem berjalan untuk membantu dalam memodifikasi, apakah itu menambah, mengurangi, atau bahkan menghilangkan konten informasi yang akan ada di sistem informasi baru nantinya.

3. Menganalisis kebutuhan kebutuhan sistem

Untuk menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem yang akan dirancang, sebuah grafik yang menggambarkan aliran-aliran data dari entitas-entitas eksternal maupun informasi-informasi yang dihasilkan proses-proses sistem usulan akan digambarkan dengan sebuah *Data Flow Diagram* (DFD) dan kamus data yang menjelaskan arti aliran aliran data dan mendeskripsikan objek-objek yang ada.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan-kebutuhan sistem, maka selanjutnya adalah mendesain antarmuka yang merupakan jembatan antara pengguna dan sistem. Yaitu merancang desain masukan dan antarmuka dengan bantuan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2012*, merancang desain keluaran dengan *Cristal Report 2012*, dan merancang desain data dengan *Microsoft SQL Server 2012*.

5. Mengembangkan Sistem yang direkomendasikan

Pada tahap terakhir ini sistem informasi akan diprogram. Desain antarmuka akan diprogram dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2015* dengan bantuan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2015* dan menggunakan aplikasi *Microsoft SQL Server 2012* sebagai *Database Management System (DBMS)*. Penulis juga membuat dokumentasi sistem.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL